BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri merupakan suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. Metode diukur berdasarkan kemanfaatannya dan tidak bisa dinilai apakah suatu metode benar atau salah. Metode penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian. (Mulyana, 2013:146)

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sistematis, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dalam peneltian ini.

Pada penelitian kualitatif Deddy Mulyana menjelaskan bahwa, teorisasi terjadi bukan dari teori-teori yang sudah ada. Dengan kata lain peneliti dapat membebaskan diri dari tawanan teori. Teori digunakan oleh

penliti untuk menjustifikasi dan memandu penelitian mereka (Mulyana, 2013:16).

Secara kajian dari pendekatan kualitatif adalah pola-pola yang berlaku sebagai prinsip-prinsip umum yang hidup dalam masyarakat. Gejala-gejala tersebut dilihat dari satuan yang berdiri sendiri dalam kesatuan yang bulat dan menyeluruh. Sehingga pendekatan kualitatif sering disebut sebagai pendekatan holistik terhadap suatu gejala sosial. Pendekatan kualitatif mencakup berbagai metodologi yang fokusnya menggunakan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap pokok kajiannya (*subject of matter*). Oleh karena itu, dalam penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha melakukan studi gejala dalam keadaan alamiahnya dan berusaha membentuk pengertian terhadap fenomena sesuai dengan makna yang lazim digunakan oleh subjek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian pola komunikasi antarbudaya pedagang asal kota Padang dengan pembeli masyarakat Sunda dalam kegiatan bertransaksi di *International Trade Centre* (ITC) Kebon Kalapa Bandung ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan

kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategori tertentu.

> "Desain penelitian desktif-kualitatif merupakan desain penelitian yang digunakan yang digunakan untuk makna dalam proses-proses komunikasi linier (satu arah), interaktif, maupun pada proses-proses komunikasi transaksional. Desain ini bersifat deskriptif untuk menjelaskan makna-makna dalam gejala sosial (Bungin, 2011:308)."

> "Menurut Denim, penelitian kualitatif merupakan perilaku artistik. Pendekatan filosofis dan aplikasi metode dalam kerangka penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memproduksi ilmu-ilmu lunak, seperti sosiologi, antropologi (komunikasi dan *public relations*). Kepedulian utama peneliti kualitatif adalah bahwa keterbatasan objektif dan kontrol sosial sangat esensial. Penelitian kualitatif berangkat dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial. Esensinya adalah sebagai sebuah metode pemahaman atas keunikan, dinamika dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan. Peneliti kualitatif percaya bahwa "kebenaran" (*truth*) adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang dalam interaksinya dengan situaasi sosial kesejarahan (Ardianto, 2010:59)."

> "Metode deskriptif-kualitatif mencari teori bukan menguji teori atau *hypothesis-generating*, bukan *hupothesis testing* dan *heuristic*, bukan verifikasi. Deskriptif kualitatif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi). Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel (Ardianto, 2010:60)"

Penelitian kualitatif selalu mengandalkan adanya suatu kegiatan proses berpikir induktif untuk memahami realitas, maka peneliti terlibat langsung dalam situasi dan latar belakang fenomena yang diteliti serta memusatkan perhatian suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Rachmat kriyantoro dalam bukunya yang berjudul "Teknik Riset Komunikasi menjelaskan bahwa, persoalan utama dalam teknik *purpose sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset komunikasi sering menggunakan teknik ini dalam penelitian *observer ekploratoris* atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih penelitian yang lebih mengutamakan kedalam data dari pada untuk tujuan representative yang dapat digeneralisasikan." (Kriyantono, 2009:154).

Wawancara dilakukan dengan 6 (enam) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang pedagang asal kota Padang dan 3 (tiga) pembeli masyarakat Sunda di *International Trade Centre Bandung* (ITC) Kebon Kalapa Bandung. Data informan tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Peneliltian

No.	Nama	Umur	Keterangan
1.	Joyham	50	Pedagang Pakaian Laki-Laki
2.	Herman	28	Pedagang Batu Akik
3.	Anthony	31	Pedagang Sepatu

4.	Gunawan	27	Pembeli Pakaian Laki-Laki
5.	Yanwar	44	Pembeli Batu Akik
6.	Eko	23	Pembeli Sepatu

Sumber: Peneliti, 2015

Peneliti memilih keenam informan tersebut menjadi informan kunci karena keempat informan tersebut merupakan pedagang asal kota Padang dan pembeli masyarakat Sunda di *International Trade Centre* (ITC) Kebon Kalapa Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

> "Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa teknik atau metode pengumpulan data. Menurut Kriyantono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), observasi atau pengalaman lapangan (*field observation*), wawancara kelompok (*focus group discussion*) dan studi kasus (*case study*) (Ardianto, 2010:178)."

Hal yang harus diperhatikan dalam proses pengumpulan data menurut Burhan Bungin dalam bukunya "Sosiologi Komunikasi" bahwa, pengumpulan data memuat langkah-langkah membuat batasan penelitian, pengumpulan informasi melalui wawancara, dokumentasi yang tersedia serta gambar-gambar yang berkaitan serta membuat langkah-langkah memasukan data. Hal yang harus diperhatikan dalam proses pengumpulan data antara lain (Bungin, 2011:308):

a. Identifikasi batasan-batasan pengumpulan data. Batasan data yang dikumpulkan harus memperhatikan tempat penelitian, siapa yang akan diteliti dan diwawancara, tema apakah yang akan menjadi topik wawancara, serta pemahaman asli orang yang akan diwawancarai terhadap topik penelitian.
b. Membuat alasan pemilihan prosedur pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif prosedur pengumpulan data terbagi dalam beberapa metode penting, yaitu observasi, wawancara, pengumpulan dokumen, visual citra, analisis isi dan *focus group discussion* (FGD). Dalam penelitian kualitatif juga dimungkinkan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data yang disebut dengan metode ganda, maupun trianggulasi.

Sepeti halnya yang telah penelitian lakukan, dimana peneliti memperoleh dan informasi melalui wawancara kepada informan yang memenuhi syarat dan kriteria serta tema penelitian, kemudian observasi lapangan serta berdiskusi dengan teman sejawat. Tidak lupa dokumentasi seta bagan peneliti gunakan sebagai pendukung keabsahan data dilapangan, serta bagan atau gambaran peneliti gunakan untuk memtakan alur pemikiran serta hasil dari data-data yang peneliti temukan dilapangan.

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dilengkapi dengan studi pustaka, berupa bahan-bahan tulisan, buku, majalah, dokumen atau

penjaringan data hasill yang berhubungan. Peneliti mengambil sumber dari buku-buku referensi serta jurnal-jurnal dan skripsi yang telah ada. Sehingga data yang diperoleh kuat dan dapat dipertanggung jawabkan. Seperti halnya yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan serta mengumpulkan data dari buku serta jurnal-jurnal baik online atau pun tidak, serta skripsi yang telah ada sebagai data untuk mendukung penelitian peneliti. Hal itu juga untuk membantu peneliti agar dapat lebih memahami apa yang diteliti dan agar penelitian menjadi penelitian yang baik. Oleh karena itu perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

> "Menurut J. Supranto, studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan (Ruslan, 2003:31)."

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup dua cara, yaitu studi literature dan penulusuran Online, antara lain:

1. Studi Literatur

   Peneliti memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, serta dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan pencarian suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mencari sumber-sumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah penelitian ini.

2. Penelusuran Data Online

   Peneliti melakukan *internet searching* untuk memperoleh jurnal-jurnal online yang berhubungan dengan kebutuhan penelit melalui alamat website. Dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat pada mesin pencari (*search engine*). Penelusuran data online menurut Burhan Bungin yaitu: "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun data informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis (Bungin, 2008:148).

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya:

1. Observasi non Partisipan

   Observasi non partisipan, merupakan pengamatan mengenai objek penelitian tanpa melakukan wawancara. Observasi atau pengamatan yang peneliti peneliti lakukan demi

memperoleh data berdasarkan pengamatan peneliti agar peneliti dapat menyajikan gambaran nyata mengenai perilaku atau kejadian di lapangan secara faktual berkenaan dengan keadaan fenomena penelitian.

Menurut Kriyantono dalam buku Elvinaro Ardianto yang berjudul "Metodologi Penelitian Untuk *Public Relations*" menjelaskan bahwa, dalam penelitian dikenal dua jenis metode observasi. (a) Observasi partisipan, peneliti lebih memungkinkan mengamati kehidupan individu atau kelompok riil, dimana terdapat *setting* yang rill tanpa di kontrol atau diatur sistematis seperti penelitian eksperimental, misalnya. Seperti namanya metode ini memungkinkan untuk memahami apa yang terjadi, memahami pola-pola interaksi. Pada dasarnya disini peneliti mempunya dua peran yaitu sebagai partisipan dan sebagai peneliti (*observer*). Selain itu, peneliti di tuntut untuk tidak teridentifikasi oleh orang lain. Sebagai *Observer*, peneliti adalah orang dari kelompok serta berpartisipasi dalam kelompok tersebut sambil melakukan pengamatan. (b) Observasi non partisipan, adalah jenis metode observasi, dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai "penonton" saja tidak terjun sebagai "pemain" seperti dalam observasi partisipan. Jadi, ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek peneltian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya.

Dengan isntrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan men-ceklis atau mendata fenomena atau segala kehadian yang diperlukan dalam penelitian itu (Ardianto. 2010:180).”

Berdasarkan penjelasan di atas, karena peneliti hanya berperan sebagai “penonton” saja tidak terjun sebagai “pemain”. Pada saat melakukan pengamatan peneltian, peneliti seolah menjaga jarak, maka bisa dilihat bahwa observasi non partisipan merupakan tipe observasi yang cocok dengan penellitian ini, contohnya ketika awal bertemu dengan informan, peneliti berpura-menjadi pembeli terlebih dahulu.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data serta mendapatkan informasi langsung dari objek peneletian atau informan, peneliti melakukan wawancara terhadap objek penelitian atau informan penelitian tersebut, yaitu pedagang asal kota Padang dengan pembeli masyarakat Sunda.

Menurut Nasution dalam buku Elvinaro Ardianto yang berjudul “Metodologi Penelitian Untuk *Public Relations*” menjelaskan bahwa, peneliti naturalistik kita ingin mengetahui bagaimana persepsi responden tentang dunia kenyataan. Untuk itu kita harus berkomunikasi dengan responden melalui wawancara. Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dunia

pikiran dan perasaan responden. Penelitian naturalistik berusaha mengetahui bagaimana responden memandang dunia dari segi perspektif, pikiran dan perasaanya. Informasi berdasarkan perspektif, pikiran dan perasaan responden disebut informasi emik. Informasi emik (pandangan responden) tidak dapat dipisahkan dari informasi etik (pandangan peneliti). Ada tiga macam pendekatan dalam wawancara: (a) bentuk percakapan informal, yang mengandung sebelumnya, (b) menggunakan lembaran berisi garis nesar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan, (c) menggunakan daftar pertanyaan yang lebih perinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum (Ardianto. 2010:185).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana sumber dokumentasi diperoleh atau didapatkan dri beberapa data atau dari dokumen, laporan, buku, surat kabar, foto dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan lain sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karea dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan,

bahkan meramalkan". Adapun dokumentasi yang peneliti dapaatkan dilapangan berupa foto, surat balasan serta persetujuan dari objek penelitian atau informan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan peneliti lakukan demi menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa proses pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (*validitas interbal*) atau uji kepercayaan terhadap suatu hasil penelitian.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukang sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, seperti halnya pada saat peneliti mengalami kekurangan data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melanjutkan observasi atau pun wawancara terhadap informan atau objek penelitian, baik informan lama atau pun informan baru.
2. Triangulasi, seperti halnya yang telah dilakukan peneliti, dimana data lapangan tidak hanya didapatkan atau diperoleh dari wawancara terhadap informan atau objek penelitian, tetapi melainkan diimbangi dengan observasi atau pengamatan di lapangan, selain itu juga diskusi dengan teman sejawat juga peneliti lakukan.

3. Diskusi dengan teman sejawat, peneliti lakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang pedagang asal kota Padang atau pun dengan pembeli masyarakat Sunda, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.Seperti halnya berdiskusi dengan sesama mahasiswa dan juga dengan mahasiswa asal kota Padang, yaitu Rahmat Sadikin, juga teman-teman satu kosan Rahmat Sadikin, atau pun pedagang Padang yang ada di Kebon Kalapa Bang Hendra Cipta yang juga merupakan asal kota Padang, hal tersebut dilakukan agar peneliti memiliki gambaran serta pengetahuan yang lebih dalam mengenai orang Padang.

3.5 Teknik Anlisis Data

Teknik analisa peneliti lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan juga setelah pengumpulan data selesai, dimana peneliti menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil wawancara maupun observasi atau pengamatan di lapangan. Teknik analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

> "Menurut Bogdan Biklen mengatakan bahwa, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248)."

Logika dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini mengunggunakan penarikan kesimpulan penelitian kualitatif yang bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti yang yang dikemukakan oleh Faisal, adalah sebagai berikut:

> "Faisal mengatakan, dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik dari "khusus ke umum", bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk silus, bukan linier. (Bungin. 2003:68-69)."

Dalam penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada pada jalur yang benar atau acuan dan memiliki langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Tahapan-tahapan tersebut berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai analisis data. Data yang diperoleh peneliti dari lapangan kemudian dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan proses reduksi data atau merupakan proses penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan

dan kesempurnaan data. Memilah data yang diperoleh dari lapangan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan. Penyeleksian data ini juga berfungsi sebagai cara untuk dapat memfokuskan pembahasan penelitian tertentu yang dianggap menunjang.

2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Data yang telah peneliti reduksi atau telah mengelami pemeriksaan kelengkapan kesempurnaan data atau data yang telah dikolmpokkan, selanjutnya mengalami proses pengumpulan data atau data-data disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data peneliti dilakukan untuk menyampaikan informasi, keterangan, pandangan atau data yang intepretasikan oleh informan terhadap penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

   Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, setelah data tersebut diseleksi serta di susun, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan kesimpulan

berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu dengan yang lainya. Analisis peneliti lakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian guna mengetahui Pola Komunikasi Pedagang Pedagang asal kota Padang Dalam Kegiatan Bertransaksi DI International Trade Centre Bandung.

3.6 Lokasi dan WaktuPenelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini peneliti lakukan di sebuah pusat perbelanjaan di kota Bandung, yaitu *International Trade Centre* (ITC) Kebon Kalapa Bandung. Pada tanggal 20 Febuari 2015 hingga pada akhir bulan Juli 2015. Peneliti melakukan observasi serta penelitian di *International Trade Centre* (ITC) Kebon Kalapa Bandung di Jl. Pungkur.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Febuari 2015 sampai Juli 2015, dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	• **Persiapan**																												
	Pengajuan judul																												
	Acc judul																												
	Persetujuan pembimbing																												
2.	• **Pelaksanaan Bimbingan**																												
	Observasi dan pencarian data lapangan																												
	Penyusunan BAB I																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB II																												
	Bimbingan																												
	PenyusunanBAB III																												
	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
3.	• **Penelitian Lapangan**																												
	Pengumpulan Data Lapangan																												
	Wawancara Penelitian																												
4.	• **Penyelesaian Laporan**																												
	PenyusunanBAB IV																												
	Bimbingan																												
	PenyusunanBAB V																												
	Bimbingan																												
5.	**Penyusunankeseluruhan draft BAB I-V**																												
6.	**Pendaftaran dan Pelaksanaan sidang**																												

Sumber: Peneliti, 2015